

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI LADA DI DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PEPPER FARMER
INCOME IN MUARA RUNGGA VILLAGE PASEMAH AIR
KERUH SUB DISTRICT EMPAT LAWANG REGENCY***



**Monica Rahma
05011281621060**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI LADA DI DESA
MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

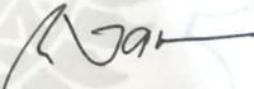
**Monica Rahma
05011281621060**

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang" oleh Monica Rahma telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP 195904231983122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.
NIP 19610426198703 07 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Monica Rahma

NIM : 05011281621060

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga
Petani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh
Kabupaten Empat Lawang.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2021



Monica Rahma

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kiagus Ridwan dan Ibu Nyimas Putriati, dan juga kakak-kakak terkasih Sefti Oktariannisa, Maretta Kharunnisa, M. Algi Fahri yang selalu setiap saat memanjatkan doa serta memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang dengan segenap kesabarannya telah memberikan arahan, bimbingan, maupun nasehat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi kedua yang telah yang dengan segenap kesabarannya telah memberikan arahan, bimbingan, maupun nasehat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Erni Purbiayanti, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar membantu membimbing, memberikan nasihat dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Laila Husin, M. Sc. dan Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si. selaku penguji pada ujian akhir skripsi yang telah meluangkan waktunya dan

membantu memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.

7. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M. Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal maupun seminar hasil yang telah membantu memberikan masukan sehingga skripsi penulis bisa diselesaikan dengan lebih baik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Rekan penelitian Rahmi Putri, Larasati Gardenia, dan Deswanti Fajriani yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama pengambilan data hingga skripsi ini terselesaikan.
11. Rekan seperjuanganku Sabila, Rachmadini, Suci, Ega, dan Firence yang selalu memberikan dukungan, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doa selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
12. Untuk Mutiah Khairunnisa, Feronia Elfrida, Fatiah Khumairoh, Erindah, Siti Amalia, Mutiah Anisah, Nuzulia dan Rosdiana yang selalu siap membantu, memberikan semangat, motivasi dan doa dari awal perkuliahan sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Seluruh teman Agribisnis 2016 terkhususnya Agribisnis B Indralaya yang selalu membantu semasa perkuliahan, memberikan canda tawa, sampai dengan perkuliahan selesai.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2021

Monica Rahma

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Lada.....	6
2.1.2. Budidaya Tanaman Lada.....	7
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan.....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	13
2.1.8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	14
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu.....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Umum Pertanian.....	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Petani Contoh.....	31
4.2.1. Usia.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Rumah Tangga Petani Contoh.....	32
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Rumah Tangga Petani Contoh.....	33
4.2.4. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani Contoh.....	34
4.2.5. Total Luas Lahan Petani Contoh.....	35
4.3. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	36
4.3.1. Biaya Produksi.....	36
4.3.1.1. Biaya Produksi Usahatani Lada.....	36
4.3.1.1.1. Biaya Tetap Usahatani Lada.....	36
4.3.1.1.2. Biaya Variabel Usahatani Lada.....	37
4.3.1.2. Biaya Produksi Usahatani Non Lada.....	39
4.3.1.2.1. Biaya Tetap Usahatani Kopi.....	39
4.3.1.2.2. Biaya Variabel Usahatani Kopi.....	40
4.3.1.2.3. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	41
4.3.1.2.4. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	42
4.3.1.2.5. Biaya Tetap Usahatani Kemiri.....	43
4.3.1.2.6. Biaya Variabel Usahatani Kemiri.....	44
4.3.2. Biaya Total.....	45
4.3.2.1. Biaya Total Usahatani Lada.....	45
4.3.2.1. Biaya Total Usahatani Non Lada.....	46
4.3.3. Produksi dan Penerimaan.....	47
4.3.3.1. Produksi dan Penerimaan Usahatani Lada.....	47
4.3.3.2. Produksi dan Penerimaan Usahatani Non Lada.....	48
4.3.4. Pendapatan.....	49
4.3.4.1. Pendapatan Usahatani Lada.....	49

	Halaman
4.3.4.2. Pendapatan Usahatani Non Lada.....	49
4.3.4.3. Pendapatan Non Usahatani.....	50
4.3.5. Total Pendapatan Rumah Tangga.....	51
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	52
4.4.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.4.1.1. Uji Normalitas.....	53
4.4.1.2. Uji Multikolinieritas.....	53
4.4.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	54
4.4.2. Uji Kebernasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga.....	54
4.4.2.1. Uji R-Square.....	55
4.4.2.2. Uji F.....	55
4.4.2.3. Uji t.....	56
4.4.2.3.1. Pengaruh Luas Lahan Usahatani Lada.....	56
4.4.2.3.2. Pengaruh Luas Lahan Usahatani Non Lada.....	57
4.4.2.3.3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga.....	58
4.4.2.3.4. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dalam Keluarga.....	58
4.4.2.3.5. Pengaruh Umur Petani.....	59
4.4.2.3.6. Pengaruh Tingkat Pendidikan	59
4.4.2.3.7. Pengaruh Jenis Usaha Lainnya Pengaruh.....	60
4.4.2.3.8. Produksi Lada.....	60
4.4.2.3.9. Pengaruh Curahan Waktu Kerja Usahatani.....	61
4.4.2.3.10. Pengaruh Curahan Waktu Kerja Non Usahatani.....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019.....	2
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton) 2015.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	28
Tabel 4.2. Jenis Usahatani Penduduk Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	28
Tabel 4.3. Sarana Prasarana Pendidikan Desa Muara Rungga Tahun 2020..	30
Tabel 4.4. Sarana Prasarana Sosial Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	30
Tabel 4.5. Usia Petani Contoh Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	32
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	33
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Lada Petani Contoh Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	34
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh Desa Muara Rungga Tahun 2020.....	34
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh Desa Muara Rungga.....	35
Tabel 4.10. Rata-Rata Penggunaan Alat dan Biaya Penyusutan pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	37
Tabel 4.11. Rata-Rata Penggunaan Bahan dan Biaya Variabel pada Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Penggunaan Alat dan Biaya Penyusutan pada Usahatani Kopi di Desa Muara Rungga.....	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Penggunaan Bahan dan Biaya Variabel pada Usahatani Kopi di Desa Muara Rungga.....	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Penggunaan Alat dan Biaya Penyusutan pada Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Penggunaan Bahan dan Biaya Variabel pada Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	42
Tabel 4.16. Rata-Rata Penggunaan Alat dan Biaya Penyusutan pada Usahatani Kemiri di Desa Muara Rungga.....	44
Tabel 4.17. Rata-Rata Penggunaan Bahan dan Biaya Variabel pada Usahatani Kemiri di Desa Muara Rungga.....	44
Tabel 4.18. Biaya Total Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	46

	Halaman
Tabel 4.19. Biaya Total Usahatani Non Lada di Desa Muara Rungga.....	46
Tabel 4.20. Produksi dan Penerimaan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	47
Tabel 4.21. Produksi dan Penerimaan Usahatani Non Lada di Desa Muara Rungga.....	48
Tabel 4.22. Pendapatan Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	49
Tabel 4.23. Pendapatan Usahatani Non Lada di Desa Muara Rungga.....	49
Tabel 4.24. Rata-Rata Total Pendapatan Usahatani Non Lada.....	50
Tabel 4.25. Pendapatan Non Usahatani di Desa Muara Rungga.....	50
Tabel 4.26. Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Muara Rungga.....	51
Tabel 4.27. Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.28. Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.29. Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.30. Hasil R-Square.....	54
Tabel 4.31. Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.32. Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis..... 15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh.....	68
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Lada.....	69
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Kopi.....	77
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	84
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Kemiri.....	88
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Lada.....	96
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Kopi.....	99
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	102
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Kemiri.....	105
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lada.....	106
Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi.....	108
Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi.....	110
Lampiran 13. Biaya Total Usahatani Lada	113
Lampiran 14. Biaya Total Usahatani Kopi.....	114
Lampiran 15. Biaya Total Usahatani Padi.....	115
Lampiran 16. Biaya Total Usahatani Kemiri.....	116
Lampiran 17. Produksi dan Penerimaan Usahatani Lada	117
Lampiran 18. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kopi.....	118
Lampiran 19. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi.....	119
Lampiran 20. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kemiri.....	120
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Lada.....	121
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Kopi.....	122
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Padi.....	123
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Kemiri.....	124
Lampiran 25. Pendapatan Non Usahatani.....	125
Lampiran 26. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	126
Lampiran 27. Uji Regresi.....	128

BIODATA

Nama/NIM	: Monica Rahma/05011281621060
Tempat/tanggal lahir	: Palembang/27 Mei 1999
Tanggal Lulus	: 30 Maret 2021
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. 2. Dr. M. Yamin, M.P.
Pembimbing Akademik	: Dr. M. Yamin, M.P.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Analysis of Factors Effecting Pepper Farmer Income in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Sub District Empat Lawang Regency

Monica Rahma¹, Muhammad Yazid², M. Yamin³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research are (1) to calculate pepper farmer household income in Muara Rungga Village, (2) to calculate contribution of each sources of income toward pepper farmer household income, (3) to analyze factors affecting pepper farmer household income in Muara Rungga Village. This research was conducted in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Sub District Empat Lawang Regency from Februari to March 2020. The method used in this research was survey method. The data collected in this research were primary and secondary data. Based on the research that has been conducted, the obtained results are 1) the average household income of pepper farmer in Muara Rungga Village is Rp21.389.484,87/year, 2) the highest contributing source to household income is from non-pepper farming (52.50 percent), 3) four variables that significantly affect pepper farmer household income are land area of pepper farming (X_1), non-farming land area (X_2), other types of business (X_6) and pepper production (X_7).

Key words: pepper, household income, factors.

Pembimbing I,

Indralaya, Maret 2021



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang dinilai lebih tahan dalam mengatasi krisis ekonomi nasional. Saat krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1998, penyerapan tenaga kerja secara keseluruhan mengalami penurunan. Namun hal ini tidak berlaku pada sektor pertanian. Sektor pertanian pada masa tersebut tetap mengalami pertumbuhan yang positif. Selain itu, sektor ini juga memiliki peranan penting bagi Indonesia dalam hal penyediaan pasokan pangan bagi masyarakat, pembuka lapangan pekerjaan dan penyumbang devisa negara melalui kegiatan ekspor maupun impor (Marlina, 2013).

Kontribusi sektor pertanian yang paling besar terhadap perekonomian nasional berasal dari subsektor perkebunan. Perkebunan memiliki potensi besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, perkebunan menjadi subsektor strategis untuk menyerap tenaga kerja terutama di daerah pedesaan yang akan berdampak positif bagi pengurangan arus urbanisasi. Selain itu, perkebunan menjadi subsektor pertanian yang banyak menyumbang tambahan pemasukan bagi negara melalui kegiatan eksportnya. Salah satu komoditi ekspor yang menjadi andalan Indonesia ialah lada (Sitanggang, 2013).

Lada adalah salah satu rempah yang sudah diperdagangkan sejak zaman dahulu. Tanaman ini menjadi komoditi perkebunan Indonesia yang banyak diperdagangkan di pasar internasional. Permintaan akan komoditi ini pun terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, kebutuhan akan lada pada pasar domestik juga memiliki prospek yang cukup besar. Hal ini dilihat dari begitu berkembangnya industri makanan dan kesehatan yang menggunakan tanaman ini sebagai obat, serta meningkatnya preferensi masyarakat dalam menggunakan lada baik untuk konsumsi rumah tangga atau bahan industri (Kurnianto, 2014).

Berdasarkan *Nedspice Pepper Crop Report* tahun 2017 Indonesia termasuk dalam empat besar negara pemasok lada utama di dunia. Sebesar 12 persen dari pasokan lada dipasar dunia diproduksi oleh Indonesia. Lada tersebut meliputi lada

hitam dan lada putih. Pada tahun 2002, Indonesia juga pernah menjadi negara penghasil lada terbesar di dunia dengan volume ekspor sebanyak 65,011 ton atau setara dengan US\$221,090. Lada yang diekspor oleh Indonesia pada tahun tersebut jauh lebih besar dari negara penghasil utama lainnya seperti Vietnam, India dan Brazil (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010). Lada yang diekspor Indonesia umumnya berasal dari daerah-daerah unggulan penghasil lada meliputi Bangka Belitung, Lampung, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Adapun luas areal dan produksi lada perkebunan rakyat di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019

Kabupaten/ Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah (KK)
Kab. Ogan Komering Ulu	504	329	1.183	1.279
Kab. Ogan Komering Ilir	93	9	346	304
Kab. Ogan Ilir	-	-	-	-
Kab. OKU Selatan	4.593	2.869	900	5.733
Kab. OKU Timur	2.276	2.380	1.390	2.246
Kab. Muara Enim	685	566	1.286	798
Kab. Lahat	625	130	386	557
Kab. Empat Lawang	2.026	1.185	692	3.615
Kab. Musi Banyu Asin	-	-	-	-
Kab. Banyu Asin	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	353	112	444	635
Kota Lubuk Linggau	-	-	-	-
Provinsi	11.153	7.580	954	15.167

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Lada, 2019.

Berdasarkan data Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Lada pada tahun 2019 bahwa Kabupaten Empat Lawang termasuk ke dalam tiga besar daerah utama penghasil lada di Sumatera Selatan dengan luas lahan sebesar 2.026 Ha. Lada dan kopi merupakan produk unggulan yang diproduksi di daerah ini. Dengan jumlah petani terbanyak kedua di Sumatera Selatan, Kabupaten Empat Lawang menjadi salah satu daerah utama penghasil lada di Sumatera Selatan.

Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Muara Pinang, Kecamatan Lintang Kanan, Kecamatan Sikap Dalam, Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kecamatan Ulu Musi, Kecamatan Talang Padang,

Kecamatan Pendopo, Kecamatan Pendopo Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Saling. Adapun jumlah produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton) 2015

No	Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
1	Muara Pinang	0,00	23,56	2,00	500,00	86,00	5,00	19,20
2	Lintang Kanan	83,00	13,20	1,60	496,00	8,00	15,00	6,75
3	Pendopo	41,00	16,80	3,60	324,00	30,60	8,00	20,40
4	Pendopo Barat	62,00	24,60	0,00	229,00	3,00	5,00	25,40
5	Pasemah Air Keruh	11,00	17,00	0,00	1.122,00	17,40	2,00	11,00
6	Ulu Musi	41,00	9,00	1,20	564,00	52,00	9,20	59,70
7	Sikap Dalam	25,00	8,60	1,00	295,00	37,40	4,40	51,90
8	Talang Padang	282,00	2,20	2,00	1.542,00	2,00	0,60	106,45
9	Tebing Tinggi	451,00	5,00	0,00	92,00	1,20	1,00	7,00
10	Saling	674,00	3,40	0,00	87,00	0,00	0,20	4,80
Empat Lawang		1.670,00	123,40	4,20	5.251,00	237,60	50,40	312,60

Sumber : BPS Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa ada tiga kecamatan yang memproduksi lada dengan jumlah paling besar untuk Kabupaten Empat Lawang. Ketiga kecamatan tersebut ialah Kecamatan Sikap Dalam, Kecamatan Pendopo dan Kecamatan Pasemah Air Keruh. Pada penelitian ini, daerah yang akan diteliti ialah Kecamatan Pasemah Air Keruh yang merupakan salah satu daerah penghasil lada terbesar di Empat Lawang. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan kecamatan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian.

Sekitar 90 persen dari luas daerah di Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan lahan pertanian yang terdiri dari 3.542 hektar lahan sawah dan 16.229 hektar lahan bukan sawah. Untuk lahan bukan sawah 74 persen digunakan untuk mengelola perkebunan. Adapun komoditas perkebunan yang menjadi unggulan di kecamatan ini ialah lada dan kopi. Kedua komoditas ini banyak diusahakan dikarenakan lokasi yang strategis dimana pada umumnya Kecamatan Pasemah Air Keruh banyak dikelilingi perbukitan dengan suhu yang cocok untuk membudidayakan tanaman lada maupun kopi. Sekitar 253 hektar lahan yang ada

di kecamatan ini digunakan untuk usahatani lada dengan produksi sebesar 17,4 ton per tahunnya.

Salah satu desa di Kecamatan Pasemah Air Keruh yang masyarakatnya banyak membudidayakan tanaman lada ialah Desa Muara Rungga. Petani lada di desa ini umumnya tidak hanya membudidayakan satu jenis tanaman saja melainkan bersamaan dengan tanaman lainnya seperti kopi, kemiri dan padi. Umumnya, tanaman lada yang dibudidayakan di daerah ini ditumpangsarikan dengan tanaman kopi dan selagi menunggu tanaman tersebut panen petani biasanya mengusahakan tanaman lain seperti padi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh melihat banyaknya petani lada yang juga membudidayakan tanaman lainnya. Adapun penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapati rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapakah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan rumah tangga yang dihasilkan petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tambahan kepada masyarakat dan petani mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Pasemah Air Keruh dalam Angka 2018. Empat Lawang: BPS.
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Provinsi Lampung. 2008. Teknologi Budidaya Lada. Lampung: Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Statistik Perkebunan: Lada. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Evizal, R. 2013. Tanaman Rempah dan Fitofarmaka. Bandar Lampung: Penerbit Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gulick, A.V. 2017. Pepper Crop Report 2017. Nedspice: Paris.
- Husin, L dan Lifianthi. 2009. Teori Ekonomi Produksi. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Pertanian. 2013. Kebun Induk Lada Pembangunan Pedoman Teknis. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kurnianto, D. 2015. Daya Saing Komoditas Lada Indonesia di Pasar Internasional (Studi Ekspor Lada Indonesia Tahun 2010-2014). Malang: Universitas Brawijaya.
- Mambu, A.C. 2013. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 2(4): 433-435.
- Marlina, I. 2013. Analisis Potensi Ekspor Hasil-Hasil Pertanian di Kabupaten Karo. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(5): 1.
- Miftakhuriza. 2011. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nurhakim, Y. 2014. Perkebunan Lada Cepat Tanam. Jakarta: Infra Hijau.
- Racmatullah, I. 2018. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Rahim, A. dan D.R.D, Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sitanggang, T. N. J. dan S. A, Sembiring. 2013. Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(6): 1-2.
- Soebtrianasari, D. 2008. Analisis Penawaran dan Permintaan Lada Putih Indonesia di Pasar Internasional. Skripsi. Bogor: Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sriyadi. 2014. Resiko Usahatani. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. Taksonomi Tumbuhan (Spermatohyta). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Togatorop, S. M., Haryono dan Rosanti. 2014. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Lada di Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(3): 275.